

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRIsyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRIsyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRIsyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRIsyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRIsyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan

modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

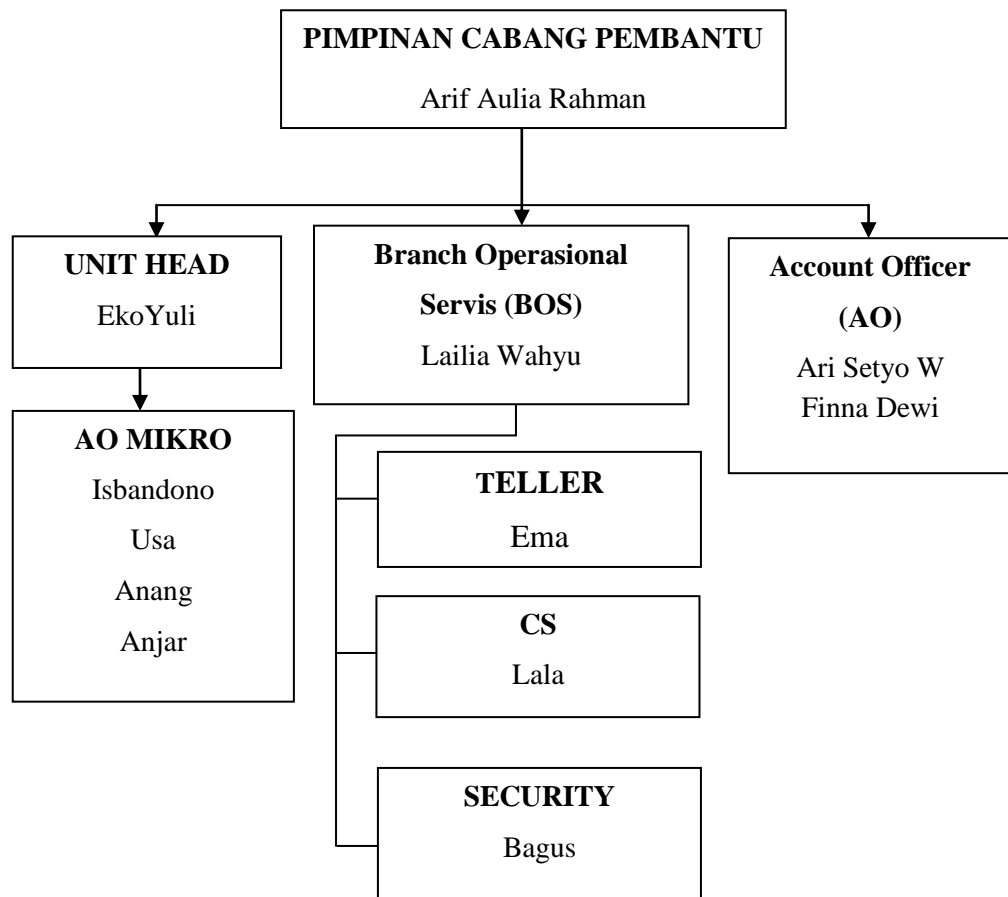
Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

Melihat perkembangan perbankan syariah yang menjanjikan, maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah, perluasan jaringan pun dilakukan dengan cara pembukaan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor cabang diletakkan di ibukota provinsi, sedangkan kantor cabang pembantunya tersebar di beberapa daerah. Di Jombang Jawa Timur telah dibuka beberapa kantor cabang pembantu yang berlokasi di beberapa tempat seperti di daerah Mojoagung.

2. Struktur BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang

Gambar 4.1

Struktur Kepemimpinan



a. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Adalah struktur tertinggi yang bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap berjalannya fungsi operasional perbankan dengan membawahi bidang operasional maupun bisnis.

b. Account Officer (AO)

Melakukan proses marketing untuk segmen SME dan komersial menengah ketas.

c. Unit Head (UH)

Bertanggung jawab atas program-program marketing mikro untuk segmen mikro dan sekaligus bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinat baik dari segi bisnis maupun administrasi. Dengan membawahi tim AOM.

d. Account Officer Mikro (AOM)

Melakukan proses marketing pada segmen mikro, meliputi usaha menengah kebawah.

e. Branch Operational Supervisor (BOS)

Bertanggung jawab dalam banyak hal diantaranya: Pertama, Mengkoordinir kegiatan pelayanan dan transaksi operasional teller dan customer servis sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dan tidak ada transaksi yang tertunda penyelesaiannya untuk mencapai service exxellent. Kedua, bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, banking hall dan area kerja teller, customer service, tempat duduk nasabah serta

tempat aplikasi dan brosur. Ketiga, melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional front office kantor cabang pembantu, sekaligus melakukan sosialisasi kepada teller dan customer service serta pihak terkait lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi front office kantor cabang pembantu.

f. Teller

- 1) Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan untuk mencapai service excellent.
- 2) Memberikan dukungan kepada supervisor layanan, operation manager, serta pimpinan cabang.
- 3) Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional yang prosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- 4) Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi teller.

g. Customer Service

- 1) Melayani nasabah dan member informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenangannya, berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.

- 2) Sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya.
 - 3) Memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja serta memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi layanan customer service.
 - 4) Memproses layanan operasi pembukaan dan penutupan rekening, serta transaksi lainnya yang dilakukan nasabah di customer service dengan akurat, sopan, ramah, dan tepat waktu secara konsisten.
 - 5) Sebagai narasumber dalam layanan operasi dan produk bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.
3. Visi Misi BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang
- a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.
 - b. Misi
 - 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
 - 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

B. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 10 responden dari mahasiswa nasabah BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan penghasilan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	5	50%
2	31-40 Tahun	2	20%
3	41-50 Tahun	2	20%
4	>50 Tahun	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel didominasi oleh nasabah BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang usia 20-30 Tahun

sebanyak 5 orang atau 50%.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP Sederajat	2	20%
2	SMA Sederajat	1	10%
3	Sarjana	5	50%
4	Liannya	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel didominasi pada tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 5 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan pengetahuan nasabah BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang cukup mumpuni.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan	3	30%
2	PNS	2	20%
3	Wiraswasta	3	30%
4	Liannya	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang diambil sebagai sampel didominasi oleh nasabah BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang jenis pekerjaan karyawan sebanyak 3 orang atau 30% dan wiraswasta sebanyak 3 orang atau 30%.

4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	20%
2	Perempuan	8	80%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel didominasi jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang atau 80%. Hal ini membuktikan bahwa upaya dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang untuk nasabah perempuan lebih besar dari pada nasabah laki-laki.

5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Jenis Penghasilan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	3	30%

2	Rp 1.000.000 -Rp 3.000.000	5	50%
3	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	2	20%
4	>Rp 5. 000 000	-	-
Jumlah		1 0	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan responden yang diambil sebagai sampel didominasi nasabah dengan jumlah penghasilan antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 adalah sebanyak 5 orang atau 50%. Hal ini membuktikan kemampuan nasabah BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang dalam membayar angsuran pembiayaan dilakukan secara rutin.

6. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil statistik deskriptif kuesioner yang telah disebar dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	10	3	5	3.90	.738
X12	10	3	5	3.80	.789
X13	10	3	5	3.80	.632
X14	10	3	5	4.00	.816
X15	10	3	5	4.00	.667
X21	10	3	5	4.00	.471
X22	10	3	5	4.00	.816
X23	10	3	4	3.80	.422
X24	10	3	5	4.00	.816

X25	10	3	5	3.90	.876
Y1	10	3	5	4.20	.789
Y2	10	3	5	4.20	.919
Y3	10	3	5	4.30	.675
Y4	10	3	5	4.20	.789
Y5	10	3	5	4.30	.823
X1	10	16	25	19.50	2.506
X2	10	15	23	19.70	2.710
Y	10	17	25	21.20	3.458
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Y3 dan Y5 dengan nilai sebesar 4,30. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat mempercayai BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang karena dapat menjalin hubungan baik dengan nasabah dan BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang mempunyai besaran biaya angsuran cukup baik sehingga dapat dikatakan layak untuk bersaing dengan bank-bank lain. Indikator terendah adalah indikator X1.2 dan X1.3 sebesar 3,80, yaitu pernyataan yang menyatakan bahwa nasabah tidak mempunyai kecukupan modal untuk membayar uang muka yang diberikan BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang. Meskipun nilai rata-rata tersebut paling rendah di antara indikator lain namun nilainya masih tergolong di kategori sangat tinggi.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar

pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹ Penelitian kuantitatif menggunakan bentuk analisis berupa angka-angka dan perhitungan data dengan menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya. Dengan demikian, maka dibutuhkan suatu alat ukur yang dapat menunjang kebenaran dalam penelitian ini. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk menguji validitas, digunakan analisis menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $10-2$ atau $df= 8$ dengan $\alpha 0,05$ didapat R tabel = . Jika r hitung (dilihat dari kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan **dikatakan valid**.

Tabel 4.7

Uji Validitas Down Payment (DP)

No Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 12

X1.1	0,571	0,549	VALID
X1.2	0,618	0,549	VALID
X1.3	0,771	0,549	VALID
X1.4	0,706	0,549	VALID
X1.5	0,798	0,549	VALID

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Tabel 4.9

Uji Validitas Angsuran

No Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
X2.1	0,609	0,549	VALID
X2.2	0,854	0,549	VALID
X2.3	0,622	0,549	VALID
X2.4	0,854	0,549	VALID
X2.5	0,876	0,549	VALID

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Tabel 4.10

Uji Validitas Kepuasan Nasabah

No Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Y1	0,880	0,549	VALID
Y2	0,930	0,549	VALID
Y3	0,828	0,549	VALID
Y4	0,798	0,549	VALID
Y5	0,874	0,549	VALID

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.5494 dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X			
Down Payment	5 Item pertanyaan	0,772	Reliabel
Angsuran	5 Item pertanyaan	0,798	Reliabel
Y			
Kepuasan Nasabah	5 Item pertanyaan	0,819	Reliabel

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing variabel memiliki Alpha Cronbach $>$ dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel (religiusitas, pengetahuan, persepsi dan minat) **dapat dikatakan reliabel.**

2. Uji Asumsu Klsik
 - a. Uji normalitas

Pada uji normalitas digunakan uji normalitas data menggunakan kolmogrov smirnov yang dipadukan dengan kurva normal P-Plots, maka untuk mengetahui normalitas disajikan data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66348016
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.163
	Negative	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data SPSS 23.0, diolah 2018

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym-Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,359 $> 0,05$, jadi dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* **data berdistribusi normal.**

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

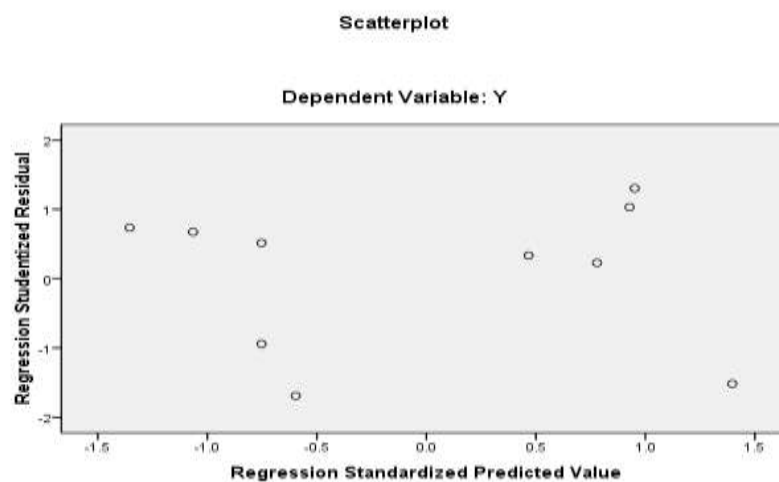
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 X1	.590	.889	.372	.936	1.069
X2	.908	.971	.784	.936	1.069

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 23.0, diolah 2018

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu X1: 1,069; X2: 1,069, lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen **terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.**

c. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heteroskedastisitas** pada model regresi ini.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan variabel bebas berupa religiusitas, pengetahuan, persepsi dan variabel terikat berupa minat menabung mahasiswa. Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.0 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.521	2.398		-3.971	.005
X1	.530	.103	.384	5.126	.001
X2	1.034	.096	.811	10.814	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 23.0, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = -9,521 + 0,530 X_1 + 1,034 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Konstanta Y (Kepuasan Nasabah) = -9,521

Konstanta sebesar -9,521 menunjukkan bahwa apabila terdapat pengaruh Down Payment dan angsuran dalam keadaan konstan (tetap), maka kepuasan nasabah di BRI Syariah sebesar -9,521 satuan.

- b. Koefisien regresi X1 (Down Payment) = 0,530

Koefisien sebesar X1 0,530 merupakan besaran koefisien DP terhadap kepuasan nasabah KPR adalah pada saat DP meningkat 1 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Down Payment) mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan nasabah KPR pada BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.

- c. Koefisien regresi X2 (Angsuran) = 1,034

Koefisien sebesar X2 1,034 merupakan besaran koefisien Angsuran terhadap kepuasan nasabah KPR adalah pada saat Angsuran meningkat 1 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Angsuran) mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan nasabah KPR pada BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.

- e. Uji Hipotesis

- a. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen, dimana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.521	2.398		-3.971	.005
	X1	.530	.103	.384	5.126	.001
	X2	1.034	.096	.811	10.814	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 23.0, diolah 2018

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya, religiusitas (X1), pengetahuan (X2), persepsi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya, religiusitas (X1), pengetahuan

(X2), persepsi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan probabilitas adalah :

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 10-2-1 = 7$ dengan signifikansi 5% adalah 1,894. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Di mana jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima. Berikut analisisnya.

- 1) Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk Jumlah *Down Payment* (DP) sebesar 0,001 dengan membandingkan batas taraf signifikan 5% atau 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dan pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,126 dengan membandingkan nilai t tabel sebesar 1,894 ($5,126 > 1,894$). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah *Down Payment* terhadap kepuasan nasabah KPR BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang
- 2) Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk Angsuran sebesar 0,000 dengan membandingkan batas taraf signifikan 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 10,814

dengan membandingkan nilai t tabel sebesar 1,894 (10,814 > 1,894). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Angsuran terhadap kepuasan nasabah KPR BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.

b. Uji F

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103.638	2	51.819	91.557	.000 ^a
Residual	3.962	7	.566		
Total	107.600	9			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 23.0, diolah 2018

Berdasarkan *Output SPSS 23.0* pada tabel 4.17 diatas diketahui F_{hitung} adalah 91,557, sedangkan F_{tabel} pada tingkat sigfinikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan $df1 (N1) = k-1 (4-1 = 2)$ dan $df2 (N2) = n-k (42-2 = 8)$, maka diperoleh F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F sebesar 4,46. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 . Dan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) Artinya, **secara simultan** atau bersama-sama **terdapat pengaruh yang signifikan** antara variabel Down Payment (X1)

dan Angsuran (X2), terhadap kepuasan nasabah KPR (Y) di BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 4 yang berbunyi secara simultan, Jumlah Down Payment dan Angsusan terhadap Kepuasan Nasabak KPE BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang dapat diterima.

c. Uji koefisien determinasi

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.963	.953	.752	1.695

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 23.0, diolah 2018

Modal Summary pada table diatas adalah : Angka *R Square* menunjukkan sebesar 0,963 atau 96,3% hal ini berarti korelasi atau hubungan antara 2 variabel independen (*Down Payment* dan angsuran) terhadap kepuasan nasabah KPR BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang adalah sebesar 96,3%. Sangat tinggi. Untuk regresi linier berganda yang digunakan adalah yang terdapat pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,953 artinya 95,3 % variabel terikat pengaruhnya kepuasan nasabah dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *Down Payment* dn Angsuran. Sedangkan

sisanya sebesar 3,7 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa masih ada variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan nasabah KRP BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.